

ABSTRAK

Muhammad Zaldy Zulfikar: Analisis *Framing* Debat Capres dan Cawapres pada Pemilihan Umum Tahun 2024 (Studi Komprasi Portal Media Online *MediaIndonesia.com*, *Viva.co.id*, dan *Okezone.com* Edisi 12 Desember 2023 sampai 4 Februari 2024).

Debat calon Presiden dan calon wakil Presiden menjadi bagian penting dalam Pilpres yang merupakan rangkaian dari pemilihan umum tahun 2024 yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Kegiatan debat banyak menarik perhatian media terutama yang terafiliasi dengan partai politik untuk memberitakan hal ihwal debat dengan mengambil berbagai sudut pandang pemberitaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pembingkai (*framing*) berita yang dilakukan oleh portal media online *MediaIndonesia.com*, *Viva.co.id*, dan *Okezone.com* terkait debat capres dan cawapres pada pemilihan umum tahun 2024 Edisi 12 Desember 2023 sampai 4 Februari 2024.

Studi ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif berdasarkan teori *framing* model Robert N. Entman yang meliputi empat elemen dasar yaitu: *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation* terhadap tiga puluh teks berita debat capres dan cawapres. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini tidak hanya menilai perbedaan dalam cara media online menyajikan informasi, tetapi juga menggali makna secara eksplisit maupun implisit dan akibat dari *framing* yang digunakan, sehingga memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh media online terhadap penggiringan opini publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah komparasi untuk membandingkan bagaimana masing-masing media online membingkai peristiwa debat capres dan cawapres dalam ketiga media online tersebut. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan hasil dokumentasi yang berasal dari pemberitaan pada portal media online *MediaIndonesia.com*, *Viva.co.id*, dan *Okezone.com*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, elemen *define problems* pada ketiga media online tersebut cenderung lebih banyak menyoroti isu-isu yang dapat menguntungkan salah satu paslon dibandingkan paslon lainnya. Kedua, elemen *diagnose causes* dari ketidaksepemahaman dalam visi-misi yang dijelaskan oleh para kandidat untuk memenuhi hak-hak rakyat beserta kepentingannya. Ketiga, elemen *make moral judgement* dimana ketiga media online mengingkan proses debat yang berlangsung sebagai tempat untuk membahas isu-isu atau permasalahan yang substantif. Keempat, elemen *treatment recommendation* dari ketiga media online tersebut untuk melakukan transparansi dan akuntabilitas terkait pembangunan pertahanan, kesejahteraan, dan terutama pendidikan, serta jangan membawa persoalan pribadi diluar konteks debat dan terakhir menghargai pendapat yang berbeda, serta memastikan peningkatan perekonomian lokal dan menjunjung tinggi prinsip berdemokrasi.

Kata kunci: analisis *framing*, debat, capres cawapres, media online, pemilu 2024.

ABSTRACT

Muhammad Zaldy Zulfikar: *Framing Analysis of Presidential and Vice Presidential Debates in the 2024 General Election (Comparative Study of Online Media Portals MediaIndonesia.com, Viva.co.id, and Okezone.com Editions 12 December 2023 to 4 February 2024).*

The debate between presidential and vice presidential candidates is an important part of the presidential election which is a series of the 2024 general election held simultaneously throughout Indonesia. The debate activity attracts a lot of media attention, especially those affiliated with political parties, to report on the debate by taking various news perspectives.

This study aims to reveal how news framing is carried out by online media portals MediaIndonesia.com, Viva.co.id, and Okezone.com regarding the presidential and vice presidential candidate debates in the 2024 general election, edition 12 December 2023 to 4 February 2024.

This study uses a constructivism paradigm through a qualitative approach based on Robert N. Entman's framing model theory which includes four basic elements, namely: Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation on thirty presidential and vice presidential debate news texts. Through a qualitative approach, this study not only assesses the differences in the way online media presents information, but also explores the explicit and implicit meanings and consequences of the framing used, thus providing in-depth insight into the influence of online media on influencing public opinion.

The method used in this study is a comparison to compare how each online media frames the presidential and vice presidential debate events in the three online media. The data sources in this study were obtained using documentation results from news reports on the online media portals MediaIndonesia.com, Viva.co.id, and Okezone.com.

The results of this study indicate that First, the define problems element in the three online media tends to highlight more issues that can benefit one candidate pair compared to the other candidate pairs. Second, the diagnose causes element of the misunderstanding in the vision and mission explained by the candidates to fulfill the rights of the people and their interests. Third, the make moral judgment element where the three online media want the ongoing debate process as a place to discuss substantive issues or problems. Fourth, the treatment recommendation element from the three online media is to carry out transparency and accountability related to defense development, welfare, and especially education, and not to bring personal issues outside the context of the debate and finally respect different opinions, and ensure the improvement of the local economy and uphold the principles of democracy.

Keywords: *framing analysis, debate, presidential and vice presidential candidates, online media, 2024 elections.*